

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan tingginya kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi telah banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan (Pertiwi, 2017).

Persaingan antar perusahaan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang cepat mendorong perusahaan untuk beralih pada sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer membawa peluang bagi perusahaan untuk melakukan fungsi akuntansi secara efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan menjadi suatu laporan keuangan yang akurat, terstruktur dan sistematis. Dalam suatu perusahaan, tujuan sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi penting bagi para pengambil keputusan (Surya dan Suardhika, 2016). Sistem Informasi

Akuntansi (SIA) memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan. Tujuan tersebut akan tercapai apabila sistem yang digunakan perusahaan telah efektif. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian kinerja yang besar terutama dalam pengambilan keputusan (Pardani dan Damayanthi, 2017).

Sistem informasi akuntansi yang mampu menangkap dan menciptakan informasi internal dan eksternal sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis, karena sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategi. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran penting dalam mempertahankan posisi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai salah satu sektor lembaga keuangan dalam bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 pasal 1, mendefinisikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai lembaga keuangan milik desa pekraman yang berada di wilayah desa pekraman. Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran dalam perekonomian masyarakat di wilayah tersebut sehingga Lembaga Perkreditan Desa perlu dilestarikan. Agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya Lembaga Perkreditan Desa dituntut untuk terus meningkatkan pelayanannya. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan Lembaga Perkreditan Desa adalah dengan meningkatkan kinerja. Penilaian kinerja suatu Lembaga Perkreditan Desa dilihat dari laporan keuangannya, oleh karena itu perlu adanya

dukungan dari sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan memberikan *output* yang berkualitas, sehingga *output* tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja dari sebuah Lembaga Perkreditan Desa, untuk itu perlu diperhatikan keefektifan dari sistem informasi yang digunakan.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan seberapa jauh pencapaian target yang dihasilkan, baik secara kualitas maupun waktu (Karmita, 2015). Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan SIA dalam mencapai target yaitu menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu dan akurat. Efektivitas sistem informasi akuntansi berbeda untuk setiap tempat atau lingkungan dimana sistem tersebut beroperasi dan dipengaruhi oleh faktor teknologi, lingkungan dan struktur organisasi (Paranoan, dkk 2019). Faktor teknologi berhubungan dengan penggunaan sistem pada perusahaan tersebut, sementara faktor lingkungan dan struktur organisasi tidak lepas kaitannya dengan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

Pemanfaatan teknologi merupakan penggunaan teknologi tersebut untuk mendapatkan informasi dalam menyelesaikan tugas. Memanfaatkan teknologi informasi dengan baik akan memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan efektif. Semakin baik pemanfaatan teknologi maka sistem informasi akuntansi semakin efektif (Karmita, 2015). Pendapat ini didukung dari hasil

penelitian Karmita (2015), Efendi, dkk (2016), Samuel (2019), Anggarini (2020) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan peneliti lain yang dilakukan oleh Febriningsih (2015) dan Hidayati (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan atau kemahiran pengguna dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugasnya (Paranoan, dkk, 2019). Sumber daya manusia berperan penting dalam terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi karena tanpa adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik menyebabkan sistem informasi akuntansi berjalan kurang efektif maka semakin baik kompetensi sumber daya manusia semakin efektif sistem informasi akuntansi. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan telah dibuktikan dalam penelitian Karmita (2015), Suardhika (2018) dan Paranoan, dkk (2019). Namun pendapat tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pertiwi (2017) dan Wandani (2018) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan merupakan suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal maupun non formal (Dewi 2017). Adanya pendidikan yang khusus akan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi atau khusus tingkat pendidikan yang

didapat, semakin efektif sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Ernawati (2017), Tamiarta (2019), Adnyani (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Wahyuni (2015) dan Djawa (2018) menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi memerlukan adanya partisipasi pengguna dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Lestari, 2017). Semakin sering partisipasi pengguna dalam penggunaan teknologi maka akan semakin baik penggunaan teknologi tersebut sehingga akan menghasilkan informasi yang efektif. Penelitian Ulfa, dkk (2016), Pardani dan Damayanthi (2017), Sriati (2019) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) dan Putra dkk (2020) menyatakan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan informasi data yang didapat dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Bangli tahun 2020, banyaknya Lembaga Perkreditan Desa yang tersebar di wilayah Kecamatan Tembuku berjumlah 32 LPD. Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Bangli telah menghimbau agar setiap Lembaga Perkreditan Desa dapat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam pengolahan data dan transaksinya. Dipilihnya lokasi penelitian pada

Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tembuku karena dari segi perekonomian masyarakat sekitar cenderung bergerak di bidang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sehingga keberadaan Lembaga Perkreditan Desa sangat dibutuhkan untuk membantu permodalan dalam setiap usaha.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan LPD di Kecamatan Tembuku tidak jarang mengalami hambatan dalam pemakaiannya, salah satunya yaitu sistem yang digunakan kadang kala mengalami eror sehingga menunda proses penginputan data. Erornya sistem yang digunakan bukanlah satu-satunya hambatan. Kesalahan dalam memasukan data, kurangnya pengetahuan dan pengalaman juga menjadi hambatan dalam proses penginputan data. Hambatan ini juga mempengaruhi proses penyetoran laporan keuangan. Beberapa LPD mengalami keterlambatan dalam penyetoran laporan keuangan ke Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Bangli. Hal tersebut terjadi karena operasional teknologi informasi masih menggunakan faktor manusia yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, kompetensi serta partisipasi sumber daya manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas yaitu adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu dan adanya fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti ulang dengan judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan dan partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

- 1) Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku?
- 2) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku?
- 3) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku?
- 4) Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku
- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku

- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku
- 4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh partisipasi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Tembuku

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir tentang efektivitas sistem informasi akuntansi dan juga nantinya dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan informasi yang akurat dengan cepat, tepat dan relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model penelitian yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer atau diterimanya suatu sistem informasi akuntansi. TAM diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fisbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989). TAM berasumsi bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakai (*ease of use*). *Technology Acceptance Model (TAM)* meyakini perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein (1980) merupakan dasar dari TAM. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menjelaskan adanya reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi yang akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Tujuan dari model TAM ini menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. TAM menyatakan bahwa penerimaan atau penggunaan

teknologi ditentukan oleh dua keyakinan, pertama keyakinan atas sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, keyakinan atas sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah. Vankatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi.

Menurut TAM kompetensi sumber daya manusia atau pengguna adalah kemampuan pengguna informasi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya jadi semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia khususnya pengguna sistem informasi akuntansi, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat karena sistem informasi akuntansi akan beroperasi secara maksimal. Ketika kompetensi sumber daya semakin tinggi maka pemanfaatan teknologi juga akan semakin efektif.

Penerimaan atau menggunakan teknologi berdasarkan pada dua variabel yaitu variabel manfaat dan variabel kemudahan pemakai, menurut TAM dalam kaitannya dengan tingkat pendidikan yaitu kepercayaan (*trust*) terhadap manfaat dan kemudahan yang didapat pengguna dari menerima atau menggunakan SIA berbasis komputer maka timbul keinginan (*intention*) pengguna untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau khusus maupun mengikuti pelatihan yang disediakan oleh perusahaan.

2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan seberapa jauh pencapaian target yang dihasilkan, baik secara kualitas maupun waktu. Handoko (2013:7) mengungkapkan bahwa efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang berfungsi mengolah data keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Mulyadi (2013:30) menyatakan bahwa SIA merupakan subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang memenuhi pemakai *intern* dan *ekstern*. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan SIA dalam mencapai target yaitu menghasilkan informasi yang berkualitas.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat untuk memudahkan suatu pekerjaan melalui pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 1996). Teknologi informasi adalah seperangkat alat teknologi yang digunakan untuk mengolah data serta menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mempermudah pekerjaan atau tugas yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi merupakan penggunaan teknologi tersebut untuk mendapatkan informasi dalam menyelesaikan tugas.

Memanfaatkan teknologi informasi dengan baik akan memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan efektif (Anjani, 2020).

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hutapea (2008:4) kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi tempat bekerjanya sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan. Kompetensi sumber daya manusia menggambarkan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan secara efektif (Wirawan, 2009:9). Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas karena seseorang yang memiliki kemampuan mengenai sistem informasi akuntansi dengan baik akan memahami manfaat yang diperoleh. Sumber daya manusia menjadi salah satu komponen dalam sistem informasi akuntansi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan maupun non keuangan, sehingga sumber daya manusia berpengaruh besar terhadap keefektifan suatu sistem informasi akuntansi.

2.1.5 Tingkat Pendidikan

Menurut Hasbullah (2009:1) pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti

mental. Tingkat pendidikan adalah kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal dikategorikan SD, SMP, SMU dan perguruan tinggi sedangkan pendidikan non formal seperti mengikuti les atau kursus. Pendidikan diperlukan untuk memastikan kualitas pribadi terkait penggunaan sistem informasi untuk menjalankan suatu bisnis (Wilkinson, 2000).

2.1.6 Partisipasi Pengguna

Dalam menjalankan suatu sistem perlu adanya sumber daya manusia yang mengatur dan menjalankan sistem tersebut. Sumber daya manusia yang menjalankan sistem disebut pengguna sistem informasi. Pengguna sistem informasi mengoperasikan dan menilai kualitas atau efektivitas dari sistem yang dijalankan. Menurut Soegiharto (2001) “Partisipasi pengguna adalah keterlibatan, peranserta, keikutsertaan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau perusahaan.”

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yaitu :

- 1) Karmita (2015) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi

linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 2) Wahyuni (2015) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu gender, umur, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, dan tingkat pendidikan. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gender dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan umur, kompleksitas tugas, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Ulfa, dkk (2016) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 4) Tiksnayana (2016) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan insentif. Variabel

dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 5) Pertiwi (2017) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 6) Pardani dan Damayanthi (2017) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak, dan kemampuan pemakai. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak, dan kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 7) Pramidewi (2018) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu partisipasi pengguna, insentif, program pelatihan, pengalaman, dan skill. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif, program pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan partisipasi pengguna dan skill tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 8) Seriati (2019) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik personal. Variabel dependen adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 9) Anjani (2020) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis

data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

10) Widiyantari (2021) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia, kemampuan personal, perlindungan sistem informasi, pemanfaatan teknologi, kecanggihan teknologi informasi, dan program pelatihan. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, dan kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan personal, perlindungan sistem informasi, pemanfaatan teknologi, dan program pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan beberapa variabel independen yang sama seperti pemanfaatan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan partisipasi pengguna. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel dependen yang sama yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknik analisis data yang sama yaitu analisis Regresi Linear Berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama jika dilihat dari jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan dua sampai enam variabel independen. Kedua jika dilihat dari tahun penelitian, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian sebelumnya diteliti pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan tahun 2019.

